KEMENTERIAN KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA

AMANAT

MENTERI KEUANGAN RI

DALAM RANGKA PERINGATAN HARI PAHLAWAN

TAHUN 2023

TANGGAL 10 NOVEMBER 2023

***Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh*,**
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,
***Shalom, Om Swastiastu*, *Namo Buddhaya*,**
Salam Kebajikan

Saudara-saudara sebangsa dan setanah air,

Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, pagi ini tanggal 10 November 2023, kita dapat menghadiri **Upacara Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2023.**

Hari ini merupakan sebuah momen yang tidak hanya mengingatkan kita pada keberanian para pahlawan dalam merebut kemerdekaan negara ini, tetapi juga **mengingatkan kita pada sejarah yang melatari perjuangan para pahlawan kita**.

Hari ini merupakan sebuah momen yang membangkitkan semangat patriotisme dan penghormatan para pahlawan yang telah berkorban dan berjuang demi merebut dan mempertahankan kemerdekaan negara Indonesia.

Saudara-saudara sebangsa dan setanah air,

Hari Pahlawan ke-78 ini, diperingati dengan mengusung tema **"Semangat Pahlawan untuk Masa Depan Bangsa dalam Memerangi Kemiskinan dan Kebodohan".**

Dahulu para pahlawan kita berjuang untuk merdeka dari penjajahan, **sekarang saatnya kita menjadikan semangat dan nilai-nilai kepahlawanan sebagai inspirasi berjuang untuk merdeka dari kemiskinan dan kebodohan.**

Semangat pahlawan adalah semangat keberanian, perjuangan, dan cinta tanah air. Ini adalah semangat yang harus kita tanamkan dalam setiap langkah yang kita ambil untuk mengentaskan kemiskinan serta memerangi kebodohan dengan memperluas edukasi masyarakat dan memastikan kesetaraan akses bagi segenap rakyat Indonesia.

Indonesia merupakan negara yang besar dan dikaruniai begitu banyak sumber daya alam yang luar biasa seperti tanah yang subur, hasil laut yang melimpah, kandungan bumi yang menyimpan beragam mineral. Inilah tantangan yang sesungguhnya.

Kementerian Keuangan sebagai pengelola keuangan negara harus mampu untuk mengalokasikan sumber daya yang tepat, merancang kebijakan yang bijak, dan memastikan distribusi yang adil untuk memerangi ketidaksetaraan. **Keuangan negara dan APBN harus dijaga**, agar kita dapat menjaga bangsa, negara, dan perekonomian.

Semakin berat tantangan, **menuntut kita untuk lebih meningkatkan upaya agar mampu *survive.*** Dalam konteks sebagai institusi publik, untuk bisa *survive* Kementerian Keuangan harus terus meningkatkan kapasitas dan kualitas dalam mengelola keuangan negara.

Ancaman penjajahan modern juga semakin nyata, yakni penjajahan dalam persaingan ekonomi, teknologi, dan arus budaya. Kemajuan teknologi memberikan banyak kemudahan bagi kita. Namun, jika kita terlena justru akan menjadi bumerang di masa yang akan datang.

Kemudahan yang ada saat ini, harus dapat dimanfaatkan oleh kita semua, generasi penerus bangsa, untuk lebih kreatif dan inovatif. Indonesia sedang membentangkan optimisme agar tahun 2045 menghadirkan Indonesia Emas, Indonesia yang unggul di berbagai bidang.

Perayaan Hari Pahlawan harus menjadi **momentum penting untuk mendorong lahirnya pahlawan-pahlawan baru yang akan memanen kehebatan Indonesia di tahun 2045.** Kita perlu mematrikan tekad untuk menjadi pahlawan-pahlawan selanjutnya, yang tidak mencari popularitas tetapi mencari prestasi. Karena sejatinya, *Pahlawan adalah seseorang yang berkorban, bukan untuk dikenal namanya, tetapi semata-mata untuk membela cita-cita (Bung Hatta).*

Pahlawan adalah orang yang menonjol karena **keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran serta mengutamakan kepentingan bangsa dan negara** di atas kepentingan kelompok dan/atau diri sendiri. Kita bisa mencontoh nilai-nilai dan semangat yang mereka miliki dan kita aplikasikan dalam kehidupan kita sehari-hari.

Diantaranya adalah keteguhan, keberanian, dan kesabaran para pahlawan dalam meraih cita-cita**.**

Ancaman dan tantangan dapat kita taklukkan dengan berbekal semangat yang sama seperti dicontohkan para pejuang 10 November 1945. Tidak mudah memang, tapi pasti bisa, karena Pahlawan Bangsa telah mengajarkan kita tentang nilai-nilai perjuangan. Nilai-nilai yang jika kita ikuti niscaya akan menuju kemenangan.

Saudara-saudara sebangsa dan setanah air,

Memerangi kemiskinan dan kebodohan adalah tugas kita bersama. Sesuai dengan **tujuan bernegara dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945** yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial,

Kementerian Keuangan memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa kebijakan fiskal dan anggaran negara mendukung dan mencapai tujuan negara tersebut. Kebijakan fiskal dan alokasi anggaran harus mendukung akses pendidikan berkualitas kepada semua anak bangsa, membangun lapangan kerja yang layak, dan memberdayakan untuk mencapai potensi penuh mereka.

Namun, hal tersebut **tidak bisa dikerjakan oleh Kementerian Keuangan sendiri.** Sinergi dan kolaborasi dengan Kementerian dan Lembaga lainnya harus terus ditingkatkan untuk mewujudkan cita-cita yang mulia.

Dengan semangat pahlawan, **mari kita bersama-sama merajut masa depan yang lebih cerah bagi Indonesia**. Marilah kita berkomitmen untuk menghormati jasa-jasa para pahlawan dengan memastikan bahwa kemerdekaan yang mereka perjuangkan juga mencakup kemerdekaan dari kemiskinan dan kebodohan.

Kita semua bisa dan mampu menjadi pahlawan untuk Indonesia saat ini atau di masa depan. Ingat pesan Bung Tomo **"selama rakyat Indonesia masih mempunyai darah merah yang dapat membikin secarik kain putih menjadi merah dan putih, maka selama itu kita tidak akan mau menyerah kepada siapapun juga".**

Lakukan yang terbaik sesuai kemampuan dan buatlah Indonesia bangga. Bersama kita bangun ekonomi yang akan menjadikan Indonesia tumbuh menjadi negara yang makin maju dan makin sejahtera.

Selamat Hari Pahlawan Tahun 2023.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,
Om Shanti Shanti Shanti Om.

Jakarta, 10 November 2023
Menteri Keuangan RI,

Sri Mulyani Indrawati